

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti yakni lapangan (Field Research) yaitu observasi ke tempat lokasi dan mengumpulkan fenomena yang dibutuhkan dengan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan yang memberikan gambaran tentang kondisi yang yang diungkapkan secara nyata benar adanya sesuai dengan keadaan di lapangan.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengupayakan dan memperjelas permasalahan terkait fakta dan karakteristik objek tertentu secara jelas dengan demikian penelitian ini mengungkapkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan temuan di lapangan mengenai integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan dan peranan penyuluh agama dalam membina penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah berfokus pada individu atau objek tertentu, yang menjadi sumber informasi untuk memahami situasi dan kondisi latar belakang penelitian.³⁷

³⁷ Rahmadı, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarasin: Antasari Press, 2011), h. 62.

Dan subjek dalam penelitian ini melibatkan beberapa lanjut usia sebanyak 10 orang yang dapat memberikan informasi secara jelas, serta dengan bersama Kepala (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, dan Kepala pembinaan keagamaan (fisik dan mental), maupun Dua narasumber (Penyuluh Agama/ ustadz) yang memberikan penyampaian kepada penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan sesuai dengan integrasi nilai-nilai dakwah dalam pembinaan keagamaan dan peranan penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan yang disampaikan oleh penyuluh terhadap Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU).

Fokus penelitian ini adalah kepada penghuni panti sebagai penerima manfaat pembinaan keagamaan yaitu dari penyuluh agama, melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai relevansi Nilai-nilai dakwah dalam konteks pengembangan spriritual lanjut usia di lingkungan panti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya berada di Jl. A.Yani Km. 21.700 Landasan Ulin Utara dan di Jl.A.Yani Km.18.700.Kel. Landasan Ulin Barat. Pemilihan lokasi dilakukan karena panti sosial ini mampu

menyajikan Integrasi Nilai-nilai dakwah kepada para lanjut usia, membuatnya menjadi pilihan yang sangat baik dan layak untuk mendapatkan data penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian merupakan informasi diperoleh secara sistematis melalui berbagai teknik pengumpulan data secara sistematis dan relevan dengan objek penelitian. Data ini berupa data kualitatif (hasil wawancara mendalam, catatan lapangan, dan menjadi sumber pertama.

Penelitian ini, data diperoleh dan dikumpulkan terdiri dari dua bagian yaitu:

Data Primer, yakni sesuai rumusan masalah yang diteliti mengenai apa saja integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan dan peranan penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan terhadap Penghuni Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk informasi data penunjang dari penyuluh agama, tinjauan pustaka mengenai sejarah dan perkembangan (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, analisis dokumen internal panti seperti laporan kegiatan dan profil penghuni panti, serta studi literatur

terkait ilmu dakwah dan penyuluhan agama. Data sekunder ini berfungsi sebagai landasan teoritis dalam penelitian dan memberikan gambaran umum mengenai konteks sosial dan keagamaan, data lanjut usia, kegiatan di Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera, sehingga dapat digunakan untuk memvalidasi temuan-temuan yang diperoleh dari data primer.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dalam penelitian ini terdapat tiga jenis sumber data yang melibatkan subjek sebagai penyampaian informasi yang diperlukan yakni:

- a. Responden : responden adalah seseorang yang memberikan tanggapan atau jawaban terstruktur terhadap pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, yang nantinya akan digunakan untuk mendukung penelitian. Responden ini mencakup 2 (dua) Penyuluh agama/ Ustad , (Mad'u) 7(Tujuh) orang Lanjut usia yang sehat fisik maupun mental di PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.
- b. Informan

Informan dalam penelitian ini mencakup berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian, yakni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial

Lanjut Usia yang diantaranya Kepala panti, Staf Panti, penghuni panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru, pihak terkait lain yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai penelitian.

c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini meliputi seluruh arsip atau catatan yang relevan dengan objek penelitian. Data ini berfungsi sebagai bukti yang empiris yang mendukung temuan penelitian. Diantaranya kegiatan penyuluhan agama yang dilakukan oleh penyuluh agama (ustad) mencakup beragam sumber data, rekaman video, foto, dokumen tertulis, catatan, dan lainnya. Semua ini berfungsi sebagai tambahan informasi untuk melengkapi bukti data penelitian dan relevan dengan fokus penelitian. Seperti profil PPRSLU Budi Sejahtera Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, sebagai berikut:

1. Observasi merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung dan sistematis fenomena sosial yang menjadi objek penelitian.³⁸

³⁸ Pupuh Fathurrahman, *Metode Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2011),168.

Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk menganalisis secara mendalam mengenai integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan dan peran penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan, seperti kebersihan diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, pada Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia serta pengaruhnya terhadap praktik keagamaan sehari-hari.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan informan, melalui percakapan yang terstruktur, peneliti berupaya memperoleh informasi mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti dengan tanya jawab.³⁹ Wawancara adalah suatu proses percakapan tatap muka, peneliti dapat memperoleh data untuk memenuhi fenomena sosial yang sedang diteliti.

Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam kepada penghuni panti yakni lanjut usia sebagai penerima informasi mengenai integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan dan dua orang penyuluh agama yang bertugas berperan sebagai penyuluh agama dalam pembinaan

³⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 65

keagamaan terhadap Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru

3. Dokumentasi

Dengan melibatkan dokumentasi, yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen, baik tertulis seperti arsip, catatan, surat, maupun terekam seperti kaset, film, dan foto⁴⁰. Dalam konteks penghuni panti perlindungan dan sosial pada lanjut usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru teknik digunakan melengkapi data dengan meninjau berbagai dokumen, termasuk profil yang mencakup letak geografis, jumlah penyuluh agama, jumlah penghuni panti, serta dokumentasi kegiatan penyuluhan agama kepada para lanjut usia.

Data penelitian ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan integrasi nilai-nilai dakwah dan penyuluhan dalam pembinaan keagamaan kepada Penghuni Panti Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru dan peranan penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan meliputi dokumen, termasuk profil Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera, jumlah penyuluh agama, jumlah lanjut usia, serta kegiatan pembinaan agama.

⁴⁰ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Antasari Press, 2011), h. 85

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini Milles dan Huberman menggambarkan bahwa analisis data kualitatif melibatkan penilaian data dalam bentuk deskripsi sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah cara penyederhanaan terhadap data transformasi dari temuan hasil penelitian di lapangan. Pada langkah ini, peneliti merangkum inti dari data yang berhasil dikumpulkan, menyusutkan informasi lapangan untuk mendapatkan hasil yang lebih sederhana misalnya data mengenai Integrasi Nilai-Nilai Dakwah Dan Penyuluhan Dalam Pembinaan Keagamaan dan Peranan Penyuluh Agama Dalam Membina Keagamaan Terhadap Penghuni Panti (PPRSLU) Budi Sejahtera Banjarbaru.

2. Display Data

Proses *display* data melibatkan penyusunan dan pengelompokan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya yakni dengan tujuan agar lebih mudah dipahami dan dibaca.⁴¹ Pada tahap ini, peneliti menyajikan data penelitian secara terstruktur, mengelompokkannya berdasarkan kategori untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil dari penelitian, yakni Integrasi Nilai-Nilai Dakwah Dan Penyuluhan Dalam Pembinaan Keagamaan dan Peranan Penyuluh Agama Dalam Membina Keagamaan Terhadap Penghuni Panti (PPRSLU)

⁴¹ Ibid.

Budi Sejahtera Banjarbaru.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi adalah proses penarikan kesimpulan dari data yang ada, yang melibatkan uji kebenaran, kecocokan, dan kekokohan makna yang ditemukan oleh peneliti. tahap ini, penilaian dilakukan terhadap validitas dan ketepatan, memastikan kesesuaian pada hasil lapangan yang akurat dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian, dilakukan serangkaian tahap yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan serta penyusunan dalam penelitian.

Peneliti menganalisis data, kemudian mengumpulkan, mengolah, dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk penyajian data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, dan menyajikan data secara langsung untuk memperjelas maksud data sesuai dengan aturan yang digunakan dalam penelitian

Berbagai metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data, salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi merupakan multimetode yang diterapkan oleh peneliti dalam pengumpulan dan analisis data, yakni validasi data, triangulasi merujuk pada teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan atau memverifikasi informasi atau data

lain yang relevan.⁴²

Verifikasi keabsahan data melalui triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan beragam sumber, metode, peneliti, dan teori yang berbeda.

Beberapa 3 pendekatan triangulasi yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk menguji keaslian fenomena dengan metode memeriksa informasi yang didapat melalui sumber yang terkait, serta mengumpulkan data tambahan yang relevan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan topik penelitian, termasuk dokumen-dokumen yang mendukung sebagai pelengkap.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi diterapkan untuk membandingkan kredibilitas data dengan cara informasi atau memastikan keabsahan data melalui penggunaan berbagai teknik pengumpulan data yang bermula fenomena yang ada. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui tiga metode pengumpulan berbagai data yang berbeda, yakni observasi, wawancara, dan

⁴² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2016.h.75.

dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengestimasi waktu pengamatan objek peneliti, dengan tujuan untuk menguji keandalan dan keabsahan data hasil observasi. Dalam penerapan cara yang digunakan peneliti diharuskan melakukan pengamatan pada berbagai waktu yang berbeda terkait dengan hal yang sama.